

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN IPS
DI KELAS IV SD NEGERI 040478 SIGARANG-GARANG
KECAMATAN NAMAN TERAN TP. 2019/2020**

Drs. Eduard, M.Si

Dosen FKIP Universitas Quality Medan

Email : eduardsimatupang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Make A Match* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020. Lokasi dalam penelitian ini adalah SD040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran yang berjumlah 29 orang siswa dan sebagai objek adalah perbaikan pembelajaran pada Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat yang dilakukan dengan menggunakan model *Make A Match*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes uraian dan lembar observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil observasi aktifitas guru diperoleh 80% kriteria baik, pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa diperoleh 86 kriteria baik sekali, ketuntasan secara klasikal diperoleh 89,6% dan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91,3 adanya perbedaan kemampuan siswa yang signifikan ini setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dan hasil belajar siswa telah meningkat dan tuntas secara klasikal dengan menggunakan Model *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make A Match* dan hasil belajar

ABSTRACT

The research that was carried out was classroom action research (CAR). This study aims to determine the implementation of learning and improve student learning outcomes by using the Make A Match Model in social studies subjects in class IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang, Naman Teran TP district. 2019/2020. The location in this study was SD040478 Sigarang-garang, Naman Teran District. The subjects in the study were fourth grade students at SD Negeri 040478 Sigarang-garang, Naman Teran District, totaling 29 students and the object was learning improvement on social problems in the local environment which was carried out using the Make A Match model. The data collection tools used were essay tests and observation sheets. Based on the research that has been done, it was found that the results of observations of teacher activities obtained 80% good criteria, the implementation of student learning activities obtained 86 excellent criteria, classical completeness obtained 89.6% and the average student score increased to 91.3. From the results of the study it can be concluded that the implementation of learning is included in the good category and student learning outcomes have increased and completed classically by using the Make A Match Model in Social Studies Subjects on Social Problems in the Local Environment in Class V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka.

Keywords: *Make A Match Learning Model and learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Proses belajar yang diselenggarakan pendidikan formal atau sekolah tidak lain untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang di alami oleh siswa, dimana guru sebagai pemegang peran utama menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa melalui metode atau model pembelajaran yang digunakan.

Unsur pendidikan menyangkut banyak hal seperti guru, siswa, materi, metode dan lain-lain. Salah satu unsur pendidikan yang sangat berperan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu guru. Guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan metode yang bervariasi. Selain itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran dan mengembangkan metode dan strategi pembelajarannya.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3. Menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsinya dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis dalam mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter

khususnya disiplin peserta didik sehingga mampu beretika, bermoral, sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Sebagai pendidik maupun tenaga pengajar guru atau pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu alternatif yang seharusnya ditempuh oleh guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menggunakan Model *Make A Match* dalam proses belajar mengajar.

IPS merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di sekolah seperti yang kita ketahui karakteristik IPS yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukan hanya mempelajari kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta dan konsep saja. Tetapi, ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. oleh karena itu pembelajaran IPS sangat penting diajarkan khususnya di SD.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi awal dengan ibu wali kelas IV yang telah dilakukan di SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020, guru kurang maksimal memanfaatkan model pembelajaran pada saat mengajar, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, sebagian siswa belum aktif atau masih cenderung pasif dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran masih berpusat pada guru, minat siswa terhadap mata pelajaran IPS belum maksimal karena

siswa merasa bosan dan kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran

IPS.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV

No	Tahun Ajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Memenuhi KKM	Jumlah Siswa Tidak Memenuhi KKM
1	2018/2019	75	29	21(72,4%)	8 (27,6 %)

(Sumber : SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran)

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai akhir yang dicapai siswa untuk seperti yang diharapkan. Untuk mengatasi tidak maksimalnya hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu model yang akan diterapkan adalah model *Make A Match* yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan memperjelas hubungan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata sehingga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan mampu mengembangkan daya pikirnya.

II. METODE PENELITIAN

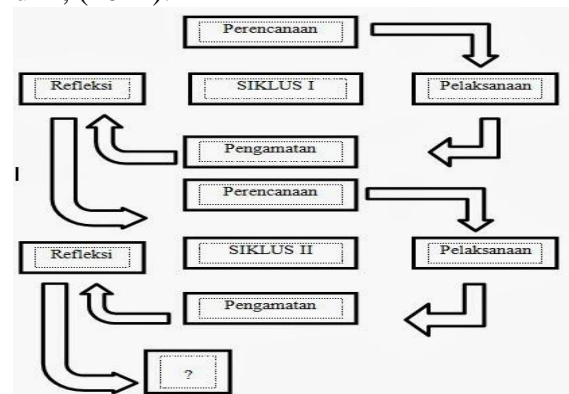
Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran siswa pada pelajaran IPS dengan penggunaan Model *Make A Match*.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020. Adapun alasan peneliti memilih penelitian di SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran.

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 yang berjumlah 29 siswa. Objek penelitian ini adalah penggunaan model *Make A Match* pada mata pelajaran IPS pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

Penelitian ini memiliki tahapan tahapan berupa siklus,ada beberapa para

ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda. Namun, secara garis besar terdapat 4 tahapan yang dilakukan dalam peneliti tindakan kelas yaitu (1) Tahap Perencanaan (2) Tahap Pelaksanaan tindakan (3) tahap pengamatan (observasi) (4) tahap refleksi. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan Suharsimi Arikunto & dkk, (2014).



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran sebagai obsever.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh langkah-langkah dalam kegiatan

pembelajaran selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan berganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah pembelajaran dengan menggunakan Model *Make A Match*. Tes yang digunakan sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan berganda.

Analisis data ini digunakan mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang dicapai dilihat dari perubahan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes dapat digunakan rumus:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk menganalisis data hasil pelaksanaan pembelajaran ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individu. Untuk mengetahui persentase belajar siswa secara individu dari setiap tes yang diberikan, maka digunakan persentase sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 75 . Dalam penelitian ini menggunakan ketuntasan yang ditetapkan sekolah sesuai dengan KKM sekolah. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) apabila dalam kelas tersebut mencapai ketuntasan $\geq 85 \%$ siswa yang telah tuntas

belajarnya.

4. Rata –Rata Hasil Belajar

Rumus untuk mencari rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Dengan Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2013})$$

Keterangan:

- X = nilai rata rata
- $\sum fixi$ = jumlah frekuensi nilai
- $\sum fi$ = banyak siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 di Kelas IV sebanyak 29 siswa yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat.

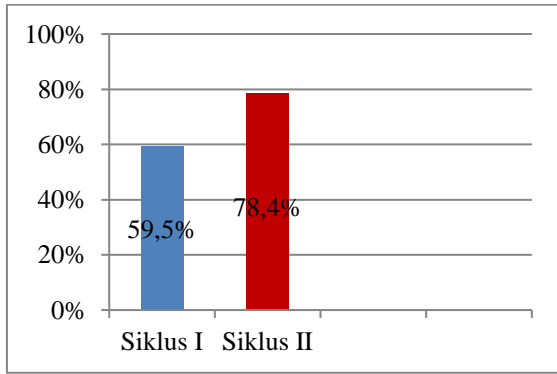
1. Hasil Observasi

- a. Hasil observasi dari diagram Siklus I seperti yang dipaparkan pada Tabel 4.1 dan 4.3 diperoleh aktivitas guru dengan hasil mencapai 59,5%, dan aktivitas siswa dengan hasil mencapai 68 yang tergolong berkategori cukup.
- b. Hasil observasi dari diagram Siklus II yang dipaparkan pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.11 diperoleh aktivitas guru dengan hasil mencapai 78,4%, dan aktivitas siswa dengan hasil mencapai 82 yang tergolong kategori baik.

Untuk mengetahui tingkat perubahan hasil observasi selama penelitian mengajar pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel dan Diagram dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Aktivitas Guru

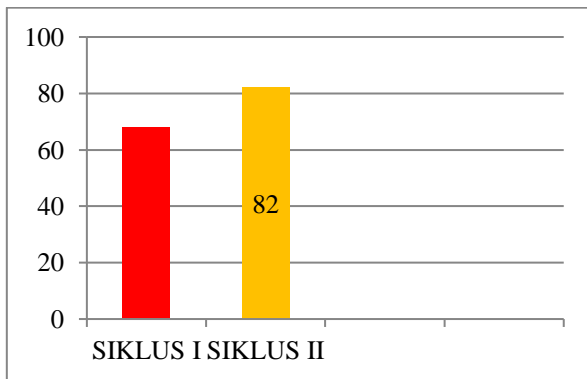
No	Pelaksanaan	Hasil Pengamatan	Peningkatan
1	Siklus I	59,5%	18,9%
2	Siklus II	78,4%	



Gambar 2. Diagram Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Aktivitas Siswa

NO	Pelaksanaan	Hasil Pengamatan	Peningkatan
1	Siklus I	68	14
2	Siklus II	82	



Gambar 3. Diagram Peningkatan Nilai Aktivitas Siswa

2. Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut:

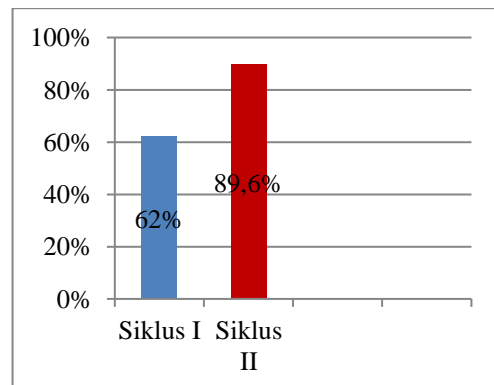
- a. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 adalah 19 orang (65,5%) dari 29 belum tuntas belajar secara klasikal.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui dari 29 siswa yang tuntas klasikal dengan

menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 adalah 27 orang (93%) meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 27,6%, dan dari 29 siswa terdapat 2 siswa yang tidak tuntas, dan dari hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dan tuntas belajar secara klasikal.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari Tabel dan Diagram dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Secara Klasikal

NO	Tes	Tuntas Klasikal	Peningkatan
1	Siklus I	18 (62%)	
			27,6%

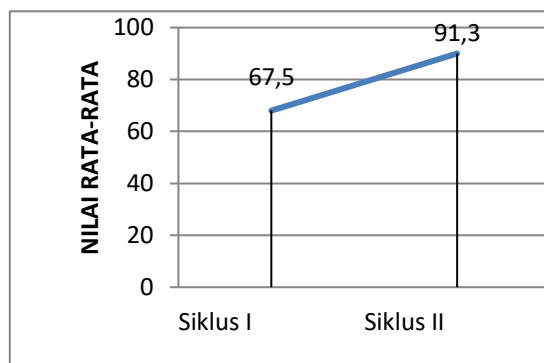


Gambar 4. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Secara Klasikal

3. Nilai Rata-Rata Belajar Siswa

Tabel 5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Tes	Rata-rata	Peningkatan
1	Siklus I	67,5	23,8%
2	Siklus II	91,3	



Gambar 5. Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari Tabel diagram di atas maka dapat dilihat siklus I (67,5) hingga siklus II (91,3) terjadi peningkatan rata-rata belajar secara klasikal meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 meningkat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 berkriteria baik.
2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020 tuntas secara klasikal.
3. Hasil Belajar Siswa meningkat Setelah menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040478 Sigarang-garang Kecamatan Naman Teran TP. 2019/2020.

Saran

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Oleh sebab itu, model pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Aris, Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Asep, Jihad ., Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Mullti Pressindo
- Asis, Saefuddin ., Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Dimiyati., Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Jumanta, Hamdayana. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Muhammad, Fathurrohman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Piet A, Sahertian. 2013. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.PS.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Siregar Eveline., Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Suharsimi, Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstekstual*. Jakarta : PrenadaMedia Group.

Wina, Sanjaya. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenanda.

Zainal Aqib dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.

Sumiati., Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.